

KELISTRIKAN

PLN Pakai Gasifikasi untuk Pembangkit

Jakarta, Kompas - PT Perusahaan Listrik Negara berencana menerapkan gasifikasi batu bara atau mengubah batu bara menjadi gas untuk bahan bakar pembangkit listrik skala kecil. Hal ini untuk mengatasi kekurangan pasokan gas di sejumlah tempat di Indonesia.

Menurut Direktur Utama PT PLN Dahlan Iskan dalam Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR, Rabu (26/5) di Jakarta, PLN akan memperbanyak pembangunan pembangkit listrik tenaga gas batu bara (PLTGB). Total kapasitas pembangkit sekitar 100 megawatt.

Ia menjelaskan, proyek gasifikasi ini dilaksanakan untuk mengatasi krisis kelistrikan di sejumlah tempat. "Gasifikasi bisa mengatasi masalah kelistrikan, terutama di daerah yang tidak memiliki sumber gas," katanya.

Dengan adanya proyek gasifikasi, PLN akan menghemat energi hingga 40 persen. Untuk teknologi gasifikasi impor dari China, Jerman, dan India. "Dengan gasifikasi, saya berharap pada 2011 kebutuhan BBM Rp 55 triliun bisa turun," ujar Dahlan.

Sejauh ini PLTGB di Sangatta, Kalimantan Timur, dengan kapasitas 15 MW mulai beroperasi. Adapun dua PLTGB lain di Sangatta 10 MW dan Melak, Kutai Barat, 8 MW beroperasi akhir 2010. Ketiga PLTGB itu dibangun BUMD setempat.

PLN juga berencana membangun sejumlah PLTGB, seperti di Palu, Tolitoli, dan Banjarmasin. Kebutuhan investasi pembangkit ini 1 juta dollar AS per 1 MW. "Kapasitas PLTGB umumnya kecil," kata Direktur Energi Primer PT PLN Nur Pamudji. (EVY)

Sumber : Kompas